

# PERJANJIAN PENGELOLAAN KEGIATAN USAHA SIMPAN PINJAM ANTARA KOPERASI LINTAS KARYA BERSAMA DENGAN PT. BANK BUKOPIN Tbk CABANG SEMARANG BESERTA PROSES PENYELESAIAN SENGKETANYA

## Abstrak

Perjanjian yang dilakukan oleh Koperasi dengan bank lebih banyak didorong oleh kepentingan Koperasi yang membutuhkan modal dalam pengelolaan unit usaha simpan pinjamnya. Modal kerja yang didapat dari pinjaman bank inilah yang disalurkan kembali oleh koperasi melalui kegiatan simpan pinjam kepada anggota dan calon anggota, sehingga Koperasi seringkali tidak memperhatikan keselarasan hak dan kewajibannya dalam perjanjian tersebut.

Permasalahan yang dibahas dalam tesis ini mengenai penerapan asas keseimbangan dalam hak dan kewajiban para pihak serta penyelesaian perselisihan dalam perjanjian pengelolaan kegiatan usaha Koperasi simpan pinjam. Adapun tujuannya adalah memaparkan penerapan asas keseimbangan terkait dengan kedudukan para pihak terhadap hak, kewajiban serta tanggung jawabnya terutama hak pembagian keuntungan (*profit sharing*) serta menjelaskan penyelesaian perselisihan yang terjadi dalam Perjanjian Pengelolaan Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam antara Koperasi Lintas Karya Bersama dan PT. Bank Bukopin Tbk cabang Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, yang diteliti pada awalnya hanya bahan pustaka dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan. Metode pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan *juridis empiris*, Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*,. Sifatnya analisis kualitatif didukung juga analisis data kuantitatif terhadap data-data berupa angka-angka guna menunjang pembahasan dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan pengujian asas keseimbangan maka pencantuman hak dan kewajiban para pihak dalam Perjanjian Pengelolaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam/ unit Simpan Pinjam tidak menerapkan asas keseimbangan. Terutama pada kajian atas tujuan dilaksanakannya perjanjian pengelolaan yaitu terlaksananya operasional unit simpan pinjam yang memberikan hak kepada pihak Koperasi Lintas Karya Bersama dan bank Bukopin berupa pembagian *profit sharing*. Adanya perselisihan dalam perjanjian tersebut para pihak memilih penyelesaiannya menggunakan jalur non litigasi yaitu musyawarah mufakat,

Saran yang disampaikan dalam pembuatan perjanjian harus memperhatikan penerapan asas keseimbangan hak dan kewajiban para pihak. Walaupun dalam pembuatan perjanjian terkandung asas kebebasan berkontrak, dimana para pihak memiliki kebebasan seluas-luasnya untuk mengadakan perjanjian tentang apa saja, namun tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, kepatutan dan ketertiban umum. Dengan demikian diharapkan akan muncul perjanjian/ kontrak yang seimbang bagi para pihak.

Perjanjian yang baik adalah perjanjian yang memiliki dua model penyelesaian perselisihan dalam perjanjiannya. Yaitu model penyelesaian non litigasi berupa *alternative penyelesaian sengketa (APS/ADR)* dan penyelesaian melalui litigasi.

*Kata kunci : Perjanjian- simpan pinjam*

# AGREEMENT MANAGEMENT OF BUSINESS ACTIVITIES BETWEEN KOPERASI LINTAS KARYA BERSAMA WITH BANK BUKOPIN Tbk BRANCH SEMARANG AND THE DISPUTE RESOLUTION PROCESS

## ABSTRACT

The agreement made by the Cooperative bank with more motivated by the cooperative in need of capital in the management of business units save maximum. Working capital loan obtained from bank is channeled through cooperative activities by Save loan to members and prospective members, so that Cooperatives are often not paying attention to the alignment of rights and obligations in the Treaty.

The problems discussed in this thesis concerning the application of the principle of balance in the rights and obligations of the parties as well as the settlement of disputes in the management of the business activities of cooperatives save borrowed. As for the basic application of the exposing purpose was balance associated with the position of the parties with respect to the rights, obligations and responsibilities are mainly the right profit (profit sharing) as well as describing the resolution of a dispute that occurred in the management of the business activities of cooperatives Save Loan between Koperasi Lintas Karya Bersama and PT. Bank Bukopin Tbk branch Semarang.

This research is empirical research, which examined initially only references continued with research on primary data in the field. Method of approach to the problem is the empirical juridical approach, this type of research is descriptive,. Their very nature qualitative analysis also supported the analysis of quantitative data to the data in the form of the figures to support the discussion of existing problems.

Based on testing principle of balance then the inclusion of the rights and obligations of the parties in the Covenant of the management of the business activities to save the Save unit/Borrow Borrow not applying the principle of balance. Especially on the study of the purpose of the implementation of the management agreement performance of operational units save loan that gives the rights to the Cooperative work of Shared Cross and bank Bukopin is a division of profit sharing. The existence of the dispute in that agreement the parties choose the solution using a non line of litigation i.e. deliberation, consensus

The advice given in the making of the agreement should pay attention to the application of the principle of balance of rights and obligations of the parties. Although the Agreement embodied the principle of freedom of contracts, where the parties have the freedom to make an agreement about the existence of anything, but must not be contrary to the laws and regulations, public order and decency. Thus will hopefully appear balanced contracts for the parties.

A good agreement is an agreement which has two models of resolving the dispute in his Covenant. That is the model of non settlement of litigation in the form of alternative dispute resolution (ADR/APS) and resolution through litigation.

*Keywords: Agreement-save loan*